

**PUSAT WISATA KREATIF INDUSTRI LOGAM DI DESA BATUR CEPER  
KLATEN (PENEKANAN ARSITEKTUR MODERN)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

**Oleh:**

**ATIKAH DIAN PERMATA SARI**

**D300150001**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PUSAT WISATA KREATIF INDUSTRI LOGAM DI DESA BATUR CEPER**  
**KLATEN (PENEKANAN ARSITEKTUR MODERN)**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ATIKAH DIAN PERMATA SARI**

**D300150001**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Ir. Indrawati, MT**

**NIK. 966**

HALAMAN PENGESAHAN

PUSAT WISATA KREATIF INDUSTRI LOGAM DI DESA BATUR CEPER  
KLATEN (PENEKANAN ARSITEKTUR MODERN)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH

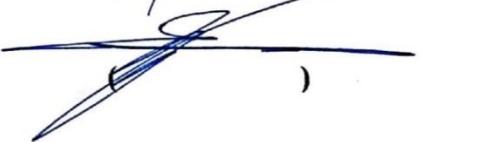
ATIKAH DIAN PERMATA SARI

D300150001

Telah dipertahankan Didepan Dewan Penguji Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Selasa, 9 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

DEWAN PENGUJI:

1. Ir. Indrawati, MT  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Samsudin, M.Sc  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Alpha Fabela, MT  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

DEKAN,  
  
Ir. Sri Sunariono, MT., PhD., IPM  
URAKATK. 682

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juli 2019

Pemulis



ATIKAH DIAN PERMATA SARI

D300150001

## **PUSAT WISATA KREATIF INDUSTRI LOGAM DI DESA BATUR CEPER KLATEN (PENEKANAN ARSITEKTUR MODERN)**

### **Abstrak**

Pengecoran logam merupakan suatu manufaktur yang menggunakan logam cair dan cetakan untuk menghasilkan bentuk atau produk yang diinginkan. Di Batur Ceper tepatnya, adalah desa yang mayoritas bermatapencapaian dalam bidang industri ini. Selain terdapat industri menengah ke atas, di Batur Ceper juga terdapat Politeknik khusus pengecoran logam. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Ceper merupakan kawasan perindustrian terbaik di Kabupaten Klaten. Meskipun demikian, adanya pembangunan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten ini dapat menambah pengetahuan masyarakat luas tentang pengecoran logam tradisional sampai modern. Dengan adanya perencanaan pusat wisata ini dapat menambah peningkatan perekonomian di kalangan warga sekitar dan memperkenalkan industri peninggalan dari jaman Mataram. Jadi kesimpulan dari judul "Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten" adalah sasaran utama para wisatawan untuk berlibur atau rekreasi bertujuan untuk menambah wawasan dengan metode belajar yang menyenangkan menggunakan objek dan material logam yang terletak pada Desa Batur Ceper Klaten.

**Kata kunci:** Batur,Ceper, pengecoran logam, pusat wisata

### **Abstract**

Klaten is a region located in Central Java Province. Klaten consists of several sub-districts. Each sub-district in Klaten Regency has a distinctive industry characteristic. For example, Ceper District. Ceper District is known to the public as the center of the metal casting industry. This is indicated by the many companies in the field of metal casting. Metal casting is a manufacture that uses liquid metal and molds to produce the desired shape or product. In Batur Ceper precisely, is a village with a majority of livelihoods in this industry. In addition to the middle to upper industries, in Batur Ceper there is also a special metal casting Polytechnic. This shows that Ceper District is the best industrial area in Klaten Regency. Nevertheless, the construction of the Metal Industry Creative Tourism Center in Batur Ceper Village, Klaten, can add to the broad knowledge of the community about traditional to modern metal casting. With this plan, it can increase economic growth among local residents and introduce the heritage industry from the era of Mataram. The conclusion of the title " Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten " is the main destination of tourists for recreation or recreation that

offers insight into fun learning methods using objects and metal materials provided in Klaten Batur Ceper Village.

**Keywords:** Batur,Ceper, metal casting, tourist center.

## **1. PENDAHULUAN**

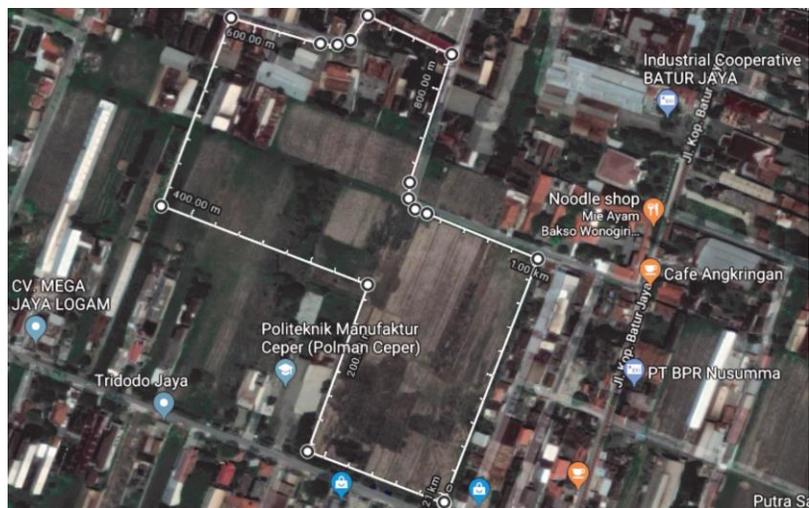
Ditinjau dari data monografi Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten memiliki potensi pengembangan di sektor pertanian, pengusaha kecil-besar, industri dan perdagangan. Desa Batur tepatnya pada Dukuh Tegalrejo sebagai lokasi sentra industri logam terlama apabila dilihat dari segi kulturalnya. Sentra pengecoran logam ini diyankini telah ada sejak pemerintahan Kerajaan Mataram pada masa pemerintahan Sultan Agung Hanyarakusuma. Pertama kali pengecoran logam di Desa Batur memproduksi mata bajak, selanjutnya berkembang baik dari segi teknologi dan produk yang dihasilkan. Sekarang sentra pengecoran logam di Desa Batur Ceper Klaten memproduksi peralatan rumah tangga, peralatan ertanian, komponen kendaraan bermotor, furniture (kursi dan lampu taman) dan komponen dairane seperti manhole cover dan deck darin. Dengan bertumbuhnya industri pengecoran logam yang memiliki sejarah cukup menarik untuk wisatawan maka Desa Batur Ceper Klaten berpotensi sebagai kawasan wisata industri.. Selain di Desa Batur, wisata lain yang dapat menjadi daya tarik wisata adalah berbagai umbul di Polanharjo,Masjid Agung Klaten, Taman kota Lampion, Rowo Jombor dan lain-lain. Dengan adanya fasilitas pariwisata tersebut dapat menambah pendapatan Kabupaten Klaten dan menjadi salah satu kota pariwisata di Jawa Tengah.

## **2. METODE**

Metode penulisan ini adalah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan analisis sintesis. Yaitu data yang dianalisis digabungkan menjadi satu kemudian disintetiskan. Kemudian dilakukan dilakukan pendekatan yang menjadi dasar perancangan konsep perencanaan dan perancangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat, ingin memperkenalkan lebih jauh tentang pengecoran logam dan memberikan edukasi kepada wisatawan. Lokasi site terletak di jalan Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten. Memiliki ukuran site 53.576 m<sup>2</sup> persawahan milik warga. Dengan KDB 60% yang memiliki luasan 32.145 m<sup>2</sup>



Gambar 1. Lokasi Site

Sumber: Google Maps, 2019

#### 3.1 Gagasan Perancangan

Masyarakat Desa Batur sampai saat ini masih menjaga tradisi turun temurun yang dapat meningkatkan nilai sosial antar warga seperti, kegiatan gotong, tradisi panen raya dan lain sebagainya. Selain itu kemandirian warga setempat dapat dilihat dari upaya swadaya masyarakat untuk membangun fasilitas desa berupa masjid dan mushola. Gagasan dalam rancangan ini dapat di bagi menjadi sebagai berikut:

- 1) Skala Pengunjung

Skala yang di targetkan dalam perancangan “Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten” ini mencakup kawasan nasional, karena bisa dibidang industri pengecoran di Desa Batur ini sangat terkenal dan belum ada desa wisata dengan konsep perindustrian logam.

2) Skala Vertikal

Dalam skala vertikal ini dapat dibagi menjadi berikut:

a) Skala Pengguna

Skala pengguna ini berisikan tentang fasilitas yang disediakan untuk tingkatan usia. Sebagai contoh penggunaan material dan standart-standart yang di terapkan dan diharapkan aman untuk pengguna anak-anak dalam perancangan taman bermain

b) Skala Ekonomi

Dengan adanya perencanaan pembangunan kawasan ini dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar dalam konteks ekonomi. Hal ini dapat di tunjukan dengan memberikan peluang kerja. Dan memberikan wadah sebagai usaha baru untuk perekonomian di desa tersebut. Sebagai contoh adanya home stay bagi wisatawan yang ingin menikmati Desa Batur dengan keasrian lokalnya. Disitulah, warga dapat membuka usaha baru seperti, berjualan kuliner atau membuka kios oleh-oleh di sekitaran home stay dan di pusatwisatanya

c) Waktu Kunjungan

Untuk batasan kunjungan bagi wisatawan yang akan menikmati pusat wisata ini hanya dibatasi waktu dari pukul 08.00 – 17.00 WIB.

**Statement proyek :** Desa Batur Ceper memiliki *main activity support* yang berarti memilik aktifitas pokok yang mendukung untuk dijadikan objek wisata yaitu industri pengecoran logam. Yang sampai saat ini belum dirumuskan oleh pemerintah daerah untuk pembangunan desa wisata. Rancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Modern, dengan alasan bisa menambah daya tarik wisatawan dan memberikan sudut pandang baru yang lebih maju untuk Desa

Batur, sekaligus mengenalkan tidak hanya ada desa wisata biasa tetapi menambahkan unsur-unsur seni didalamnya sehingga parawisatawan puas berada di tempat tersebut.

### 3.2 Konsep Ruang

Ruang yang diterapkan pada terminal mengacu pada standart ruang. Ruang-ruang tersebut memiliki ukuran sebagai berikut :

- a) Ruang penunjang = 4440.96 m<sup>2</sup>
- b) Ruang main gallery = 1272.8 m<sup>2</sup>
- c) Ruang pengelola = 848.36 m<sup>2</sup>
- d) Restaurant = 683.2 m<sup>2</sup>
- e) Bioskop = 3643.75 m<sup>2</sup>
- f) Guest house = 168.96 m<sup>2</sup>
- g) Mushola = 94.64 m<sup>2</sup>
- h) Souvenir shop = 270 m<sup>2</sup>

KDB : 60%

Luas Site : 53.576 m<sup>2</sup>

Luas Total Bangunan : 14849,47m<sup>2</sup>

Luas lantai dasar yang terbangun:

=KDBx Luas site

=60% x 53.576 m<sup>2</sup>

=32.145 m<sup>2</sup>

GSB bangunan yaitu setengah dari lebar jalan utama. Jalur utama pada site 6 meter, sehingga GSB adalah 3 meter.

KLB = Kebutuhan Ruang/Luas Lantai Dasar Bangunan

$$= 14849,47 / 32.145 = 0.46 \text{ (1 lantai)}$$

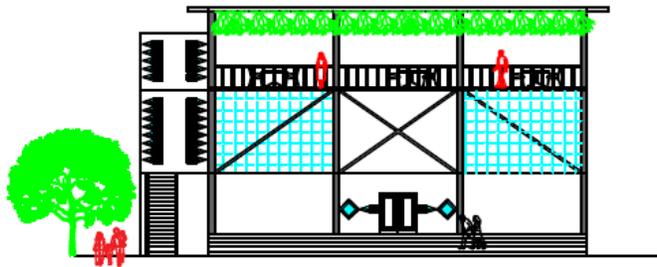
### 3.3 Konsep Bangunan

#### 3.3.1 Konsep Struktur

Berdasarkan bagian dan fungsinya, struktur dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

##### a) Struktur Bagian Atas

Bagian atas dapat digunakan sebagai café atau foodcourt yang terdapat pada bangunan galeri. Dengan memanfaatkan atap dapat menambah daya tarik wisatawan agar mengunjungi bagian atas bangunan.

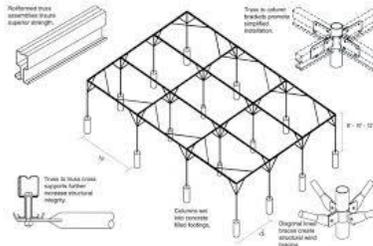


Gambar 2. Food Court Pada Main Gallery

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

##### b) Struktur Bagian Tengah

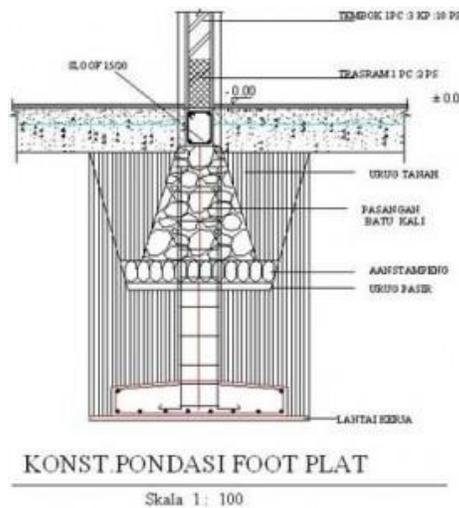
Struktur bagian tengah yaitu balok dan kolom. Sistem yang digunakan adalah sistem rangka kaku atau *rigid frame*. *Rigid frame* adalah struktur yang terdiri dari elemen linier. Balok dan kolom saling berhubungan. Hubungan antara balok dan kolom disebut joints yang dapat mencegah adanya rotasi relatif. (Solihati, 2014).



Gambar 3. Sistem Rangka Kaku  
 Sumber : <http://www.usgr.com>, 2019

c) Struktur Bagian Bawah

Pondasi batu kali, yaitu pondasi yang tersusun dari batu kali dengan pengerjaan yang sangat mudah. Pondasi ini cocok untuk bangunan yang berlantai satu, karenan tidak terlalu berat menopang beban. Contoh toko souvenir, mushola dan lain-lain. Pondasi footplat, digunakan pada bangunan berlantai banyak dan mampu menopang beban yang lumayan besar.



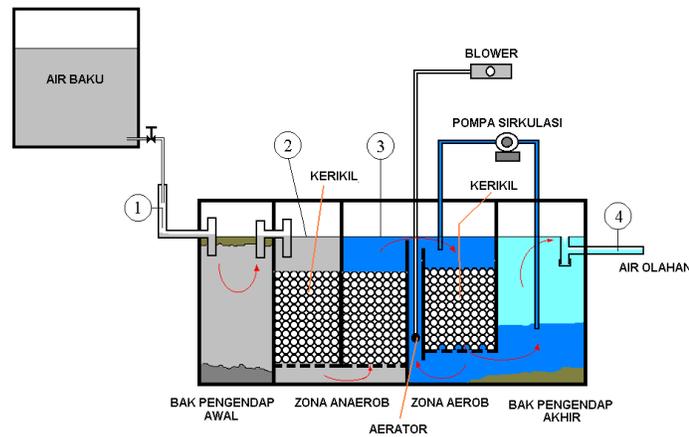
Gambar 4. Pondasi Batu Kali dan Footplate  
 Sumber : <https://designoke.wordpress.com/>, 2019

### 3.3.2 Konsep Utilitas

#### a. Sistem jaringan air kotor

Pada sistem jaringan air kotor di Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten setidaknya terdapat limbah kotor dari berbagai aktifitas dalam bangunan. limbah tersebut meliputi :

- 1) Air kotor berasal dari buangan kamar mandi atau toilet
- 2) Air kotor berasal dari wastafel



Gambar 5. Skema Penyaringan Air Kotor

Sumber: <http://www.kelair.bppt.go.id>, 2019

### 3.3.3 Konsep Arsitektur

Berdasarkan pengamatan di lapangan mayoritas bangunan rumah pada Desa Batur Ceper sudah tergolong modern. Penggunaan rumah berarsitektur modern minimalis ini kemungkinan didasari oleh sudah banyaknya pabrik-pabrik yang muncul sehingga tidak efisien lagi untuk mempertahankan bentuk tradisional.



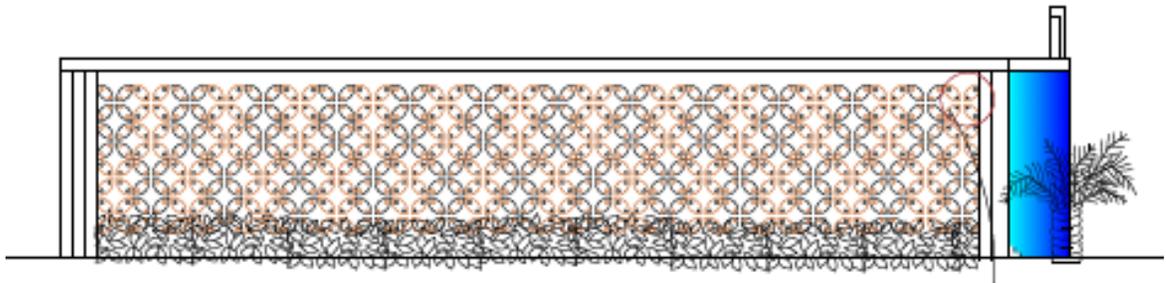
Gambar 6. Contoh Rumah di Batur Ceper

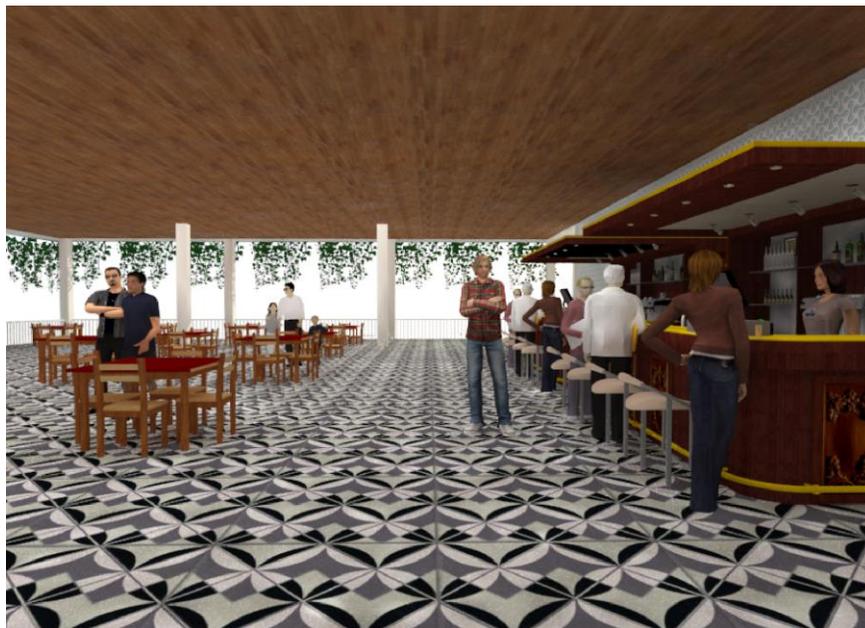
Sumber : Analisa Penulis, 2019

Konsep tampilan arsitektur menjelaskan tentang perencanaan Pusat Wisata Kreatif Industri Logam di Desa Batur Ceper Klaten yang mengusung penekanan Arsitektur Modern. Meskipun menggunakan konsep arsitektur modern, hal ini tidak menutup kemungkinan penggunaan material yang bersifat tradisional akan memberikan warna modern pada bangunan. Contoh kecil penggunaan bahan material seperti bata ekspos dan ukiran jawa yang terdapat pada beberapa bagian bangunan yang di bertujuan untuk pemanis pada eksterior. Terdapat ukiran jawa yang akan menghiasi interior. Hal ini ditujukan untuk mengenalkan tradisi jawa kepada wisatawan, sasaran utama yaitu wisatawan internasional. Selain itu konsep arsitektur modern menggunakan instalasi logam adalah pertunjukan seni yang terdapat pada outdoor galeri dan memberikan kesan “mengundang” kekaguman para wisatawan.



Gambar 7.Seni Instalasi Logam  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019





Gambar 8. Konsep Eksterior dan Interior Jawa

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019

#### **4 PENUTUP**

Kesimpulan perencanaan ini adalah memberikan kenyamanan para wisatawan untuk berwisata sekaligus belajar tentang pengecoran logam. Selain itu penerapan

konsep yang telah di jelaskan diatas bertujuan unutm mengurangi menggunakan air sumur atau PDAM dengan menggunakan air daur ulang. Serta dengan penggunaan konsep arsitektur modern berupa menampilkan instalasi logam dapat menambah daya tarik wisatwan dalam berkunjung dan memperindah tampilan landsekap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

(n.d.). Retrieved Januari 2019, from <http://kbbi.web.id/pusat.html>

BAPPEDA. (2011). KLATEN .

*Batik laweyan.* (n.d.). Retrieved Januari 6, 2019, from kampung batik laweyan: <http://pariwisatasolo.surakarta.go.id/wisata/kampung-batik-laweyan>

Damara, I. A. (2019). *Pusat Kerajinan dan Galeri Kain Tenun Ikat Sumba di Tambolaka Sumba Barat Daya*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTu0SI2bcYwnEXMPAKaXyFA07sCkuPbg1hoGYZCaQ5sTUr6rJ-V>. (n.d.).

<https://logamceper.com/proses-pembuatan-benda-cor-dalam-pengecoran-logam/> . (n.d.).

*Klaten.* (n.d.). Retrieved Februari 2019, from Letak Topografi Kota Klaten: <http://klatenkab.go.id>.

Lukita, I. C. (2018). *Klaten Craft Gallery*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Pariwisata.* (n.d.). Retrieved Februari 2019, from Pengertian Pariwisata: <https://www.dataarsitek.com/2016/11/pengertian-pariwisata-jenis-jenis-dan-macam-macam-serta-sarana-prasarananya.html>

Tanggoro, D. (2004). *Utilitas Bangunan*. Jakarta: UIP.